BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Lampu merupakan sumber penerang ruangan selain cahaya matahari dan juga sebagai alat pendukung aktifitas manusia. Lampu hias merupakan salah satu interior penerang ruangan yang dapat memberi keindahan dan suasana tersendiri pada sebuah ruangan. Lampu hias sendiri memiliki beberapa jenis dan penempatan yang berbeda.Rencong adalah senjata tradisional daerah Aceh. Ciri khas dari rencong terdapat pada ujung gagangnya dan bentuk pisaunya. Selain itu bentuk rencong merupakan wujud kalimat *"Bismillah"*.

Pada penciptaan karya Tugas Akhir ini pengkarya membuat lampu hias dengan rencong sebagai motif pada lampu hias tersebut. Lampu hias yang diciptakan antara lain: lampu hias dinding, lampu hias gantung, lampu hias berdiri dan lampu hias duduk. Bentuk dari rencong tersebut diubah oleh pengkarya menjadi sebuah motif, yang kemudian motif tersebut diletakkan sebagai penghias pada lampu hias. Bentuk rencong pada motif telah dikreasikan sedemikian rupa agar lebih menarik. Motif rencong pada lampu hias di tempatkan pada bagian tepi, tengah rangka serta adapula penempatan motif dengan posisi diagonal dan vertikal.

Bahan utama yang digunakan adalah benang katun, benang *viscose*, benang *pollycerry*, benang makau. Teknik yang digunakan dalam pembuatan karya adalah teknik tenun songket untuk menghasilkan lembaran kain yang kemudian dujadikan bahan utama lampu hias tersebut. Teknik feston digunakan untuk merangkai kain pada rangka lampu. Teknik makrame dan rajut digunakan sebagai penghias pada lampu hias. Rangka lampu hias menggunakan besi batangan dan menggunakan teknik las untuk membuat lampu hias tersebut.

Proses penggarapan karya yang diawali dengan menggali sumber ide, kemudian dituangkan kedalam bentuk sketsa dan dipilih beberapa desain untuk dijadikan karya. Kemudian dilanjutkan dengan proses kerja hingga finishing.

B. Saran

Semoga dengan karya seni dan laporan ini dapat memberi manfaat bagi masyarakat maupun akademisi. Dengan hadirnya karya ini diharapkan dapat menjadi sumber inspirasi bagi teman mahasiswa lainnya. Semoga dengan adanya motif ini dapat menambah keragaman motif nusantara yang telah ada serta dapat mengenakan rencong kepada masyarakat luas.

DAFTAR PUSTAKA

Akmal, Imelda, 2006, *Lampu,* Gramedia Putaka Utama, Jakarta.

Couto, Nasbahary, 1999, *Tinjauan Seni dan Kriya,* STSI Padangpanjang, Padangpanjang.

Ensiklopedia Nasional Indonesia, 2004, Delta Pamungkas, Bekasi

Gustami,SP,2007, *Butir-Butir Mutiara Estetika Timur, Ide Dasar Penciptaan Karya,* Prasiswa, Yogyakarta.

Harissman, 2005, M*akrame , Rajut, dan Tapestri,* STSI Padangpanjang, Padangpanjang.

Anas, Biranul, 1995, *Indonesia Indah 03 "Tenun Indonesia",* PERUM Percetakan Negara Republik Indonesia, Jakarta.

Hasan, Alwi, 2005, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, BP Balai Pustaka, Jakarta.

Ismail, Siti Zainon, 1997, *Tekstil Tenun Melayu*, Mas'adah, Kuala Lumpur.

Irwan, 2007, *stilirsasi brntuk rencong pada kriya kayu (laporan),* ISI Padangpanjang, Padangpanjang.

Jumanta, 2005, *Aneka Pola Hias Tepi Untuk Sulam dan Bordir*, Puspa Swara, Jakarta

Leigh, Barbara, 1989, *Tangan-Tangan Terampil Aceh*, Djambatan, Jakarta.

Kartika, Dharsono Sony, 2004, *Seni Rupa Modern*, Rekayasa Sains: Bandung.

Kartiwa, Suwati, 1989, *Kain Songket Indonesia,* Djambatan, Jakarta.

Marah, Risman, 1996, *Album Tenun Tradisional,* Departermen Pendidikan dan Kebudayaan, Jakarta.

Melalatoa, M. J, 1990, *Kebudayaan Gayo,* Jakarta: Balai Pustaka.

Rahmanita, Nofi, 2010, *Buku Ajar Tenun Songket,* ISI Padangpanjang, Padangpanjang.

Sachari, Agus, 2002, *Estetika, Makna, Simbol dan Daya*, ITB, Bandung.

Sanyoto, Sadjiman Ebdi, 2009, *Nirmana Elemen-Elemen Seni dan Desain,* Jalasutra, Yogyakarta.

Tammat, Mahmud, dan kawan-kawann, 1996, *Seni Rupa Aceh,* CV. Sepakat Baru Darussalam, Banda Aceh.

INSTITUT SENI INDONESIA PADANGPANJANG